

IMPLEMENTASI VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS II SD DALAM MATERI ANIMALS DI SDN 060866 MEDAN

Nanda Ramadhani¹, Fuzi Anggriani², Dini Agesti³, Emkani Sembiring⁴, Nur Hidayah Siregar⁵, Natasya S.S Tamba⁶, Cahya Tania R.A Sitompul⁷

nandarmdani@unimed.ac.id¹, fuzianggriani04@mhs.unimed.ac.id², diniagestis@gmail.com³,
emkani99@gmail.com⁴, nrhidayahsrg@gmail.com⁵, tambanatasyaa@gmail.com⁶,
cahyasitompul291@gmail.com⁷

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi video pembelajaran berbasis animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa SD terhadap materi Animals dalam pelajaran Bahasa Inggris. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran konvensional adalah rendahnya minat siswa dan kesulitan dalam mengingat kosakata. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di SDN 060866 dengan subjek penelitian siswa kelas II dan wali kelas II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa, memotivasi mereka untuk belajar, serta membantu dalam pengucapan kosakata dengan benar. Video animasi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan metode tradisional. Oleh karena itu, penggunaan media animasi direkomendasikan sebagai strategi inovatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Kata Kunci: Video Animasi, Pemahaman Siswa, Pembelajaran Bahasa Inggris.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of animation-based video learning in improving elementary school students understanding of Animals in English lessons. The conventional learning method faces challenges such as low student interest and difficulty in memorizing vocabulary. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation at SDN 060866, involving second-grade students and their homeroom teacher as research subjects. The findings indicate that the use of animated videos enhances students comprehension, motivates them to learn, and aids in accurate pronunciation. Animated videos also create a more engaging and interactive learning environment compared to traditional methods. Therefore, the use of animated media is recommended as an innovative strategy in English language teaching for elementary school students.

Keywords: Animated Videos, Student Comprehension, English Learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata dan konsep yang diajarkan. Salah satu materi yang diajarkan di sekolah dasar adalah Animals, yang mencakup berbagai jenis hewan, karakteristik, dan habitatnya. Namun, dalam proses pembelajaran, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Inggris, terutama karena metode pengajaran yang masih bersifat konvensional seperti ceramah atau pembelajaran berbasis teks.

Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin berkembang dan menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran. Salah satu

bentuk inovasi dalam pembelajaran adalah penggunaan media berbasis video animasi. Video pembelajaran berbasis animasi memiliki keunggulan dalam meningkatkan minat belajar siswa karena lebih menarik secara visual dan auditif dibandingkan dengan metode konvensional. Melalui kombinasi elemen visual, audio, dan narasi yang interaktif, siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan serta dapat mengasosiasikan kata-kata baru dengan gambar yang relevan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan media animasi dalam pembelajaran bahasa Inggris terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi siswa. Animasi memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak mudah bosan. Selain itu, animasi juga memungkinkan penyajian materi yang lebih konkret, terutama dalam mengenalkan kosakata baru yang sebelumnya sulit dipahami oleh siswa dengan hanya menggunakan teks atau gambar statis.

KAJIAN TEORI

1. Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar bertujuan untuk mengenalkan siswa pada dasar-dasar komunikasi dalam bahasa asing, terutama dalam aspek mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Rohmah, 2019). Menurut Cameron (2001), anak-anak usia sekolah dasar memiliki kecenderungan belajar bahasa asing secara alami melalui aktivitas yang menyenangkan dan kontekstual. Oleh karena itu, metode pengajaran yang menarik sangat diperlukan agar siswa dapat memahami dan mengingat kosakata serta struktur bahasa dengan lebih baik.

Dalam konteks pembelajaran materi *Animals* di Bahasa Inggris, pengenalan kosakata melalui gambar dan suara sangat penting untuk membantu siswa memahami dan mengingat istilah-istilah baru. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2021), siswa lebih cepat memahami kosakata dalam bahasa Inggris apabila disertai dengan visualisasi yang menarik dan interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis animasi dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

2. Video Pembelajaran Berbasis Animasi dalam Pendidikan

Video pembelajaran berbasis animasi merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Menurut Mayer (2009), teori multimedia menjelaskan bahwa pembelajaran yang menggabungkan elemen visual dan audio lebih efektif dibandingkan dengan metode yang hanya mengandalkan teks. Animasi memberikan representasi yang lebih nyata dan menarik, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep yang abstrak (Sadiman, 2010).

Sejumlah penelitian di Indonesia juga menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Studi yang dilakukan oleh Rahman dan Lestari (2022) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan video animasi memperoleh skor yang lebih tinggi dalam tes pemahaman dibandingkan dengan mereka yang hanya menggunakan metode konvensional. Selain itu, penelitian dari Putri (2020) menunjukkan bahwa video animasi membantu meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2021), implementasi video animasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas. Mereka lebih aktif bertanya dan mencoba mengucapkan kosakata baru yang dipelajari melalui video. Selain itu, penelitian dari Wijaya (2023) juga menemukan bahwa video animasi dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris karena mereka lebih memahami cara pengucapan yang benar.

3. Keunggulan Video Pembelajaran Berbasis Animasi

Video pembelajaran berbasis animasi memiliki berbagai keunggulan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Beberapa keunggulan tersebut adalah:

Meningkatkan Retensi dan Pemahaman Siswa: Animasi memberikan ilustrasi yang jelas dan menarik, sehingga membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi dengan lebih baik (Mayer, 2009).

- 1) Meningkatkan Motivasi Belajar: Visualisasi yang menarik dalam video animasi dapat membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar (Sadiman, 2010).
- 2) Menyediakan Pembelajaran yang Fleksibel: Siswa dapat mengakses video pembelajaran kapan saja dan mengulang materi yang sulit dipahami sesuai dengan kebutuhan mereka (Rahman & Lestari, 2022).
- 3) Mengakomodasi Berbagai Gaya Belajar: Video animasi dapat membantu siswa dengan berbagai gaya belajar, baik yang bersifat visual, auditori, maupun kinestetik (Putri, 2020).

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Observasi

Observasi dilakukan di SDN 060866 yang bertempat di Jl. Gunung Krakatau, Pulo Brayan, Sumatera Utara. Waktu observasi dilakukan pada Sabtu, 26 Februari 2025.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru wali kelas II dan siswa kelas II SDN 060866.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Poerwandari (1998), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data dan sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain (Poerwandari, 1998). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas II dan siswa kelas II SDN 060866.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2008: 63). Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Alat Dan Bahan Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat bantu yaitu:

1. Pedoman wawancara/catatan pertanyaan: berlaku sebagai pegangan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek agar tidak mudah lupa dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.
2. Handphone: berlaku sebagai alat untuk merekam aktivitas yang dilakukan saat sedang penelitian dan juga sebagai alat untuk memfoto kegiatan penelitian.
3. Alat Tulis seperti pulpen dan buku kecil untuk mencatat sesuatu yang berkaitan dengan jalannya penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar memiliki peran penting dalam memperkenalkan bahasa asing kepada siswa sejak dini. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan media pembelajaran, rendahnya

minat belajar siswa, serta kurangnya kebiasaan menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Selain itu, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran.

Minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris cukup bervariasi. Beberapa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, sementara yang lain kurang tertarik. Faktor-faktor seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, serta pengalaman awal siswa dengan bahasa Inggris dapat memengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menghafal dan mengucapkan nama-nama hewan dalam bahasa Inggris. Mereka juga sering bingung membedakan pengucapan yang benar, cepat lupa kosakata yang sudah diajarkan, dan kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan saat ini cenderung konvensional, seperti ceramah dan membaca buku teks, yang kurang menarik bagi siswa. Guru menjelaskan bahwa:

”Biasanya saya menggunakan metode ceramah dan membaca buku teks. Saya juga sering menuliskan kosakata di papan tulis dan meminta siswa menirukan pengucapannya.”

Metode ini memiliki keterbatasan, terutama dalam menarik perhatian siswa dan membantu mereka mengingat kosakata dengan baik. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah siswa mengalami kesulitan dalam menghafal dan mengucapkan nama hewan dalam bahasa Inggris. Guru juga mengungkapkan bahwa siswa sering bingung dalam membedakan pengucapan yang benar dan cepat lupa kosakata yang telah diajarkan. Selain itu, kurangnya rasa percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris juga menjadi hambatan. Seperti yang dikatakan oleh guru:

”Siswa mengalami kesulitan dalam menghafal dan mengucapkan nama hewan dalam bahasa Inggris. Mereka juga sering bingung membedakan pengucapan yang benar, cepat lupa kosakata yang sudah diajarkan, dan kurang percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris.”

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi *Animals* serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara bahasa Inggris. Salah satu solusi yang diusulkan adalah penggunaan media video animasi sebagai alat bantu pembelajaran. Video animasi dapat memberikan visualisasi yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat kosakata. Selain itu, video dapat menyajikan pengucapan kata yang benar, membantu siswa membedakan pelafalan, serta membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.

Insiyah (dalam Aurellia, 2024) menegaskan bahwa video animasi interaktif yang dikembangkan dapat memotivasi siswa dalam belajar dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Siswa SD umumnya cenderung cepat merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran, sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi belajar. Dengan adanya media video animasi interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa, diharapkan video ini mampu meningkatkan semangat mereka selama proses pembelajaran.

Hal ini juga didukung oleh pernyataan Harefa (dalam Aurellia, 2024) yang menyatakan bahwa fungsi media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan adanya video, siswa lebih senang dan mudah memahami materi. Siswa yang sebelumnya kurang memperhatikan atau pasif selama proses pembelajaran menjadi lebih termotivasi, mengerti, dan memahami isi materi dengan lebih baik.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wisnu (2024) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis animasi dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris pada anak-anak. Dalam

penelitian tersebut, video animasi dikembangkan menggunakan metode ADDIE dan diuji melalui kuisioner dengan enam indikator pertanyaan, menghasilkan skor 90,9%, yang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, implementasi media video animasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya materi Animals, menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Video animasi tidak hanya membantu siswa dalam mengingat kosakata dan memahami pengucapan yang benar, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara bahasa Inggris. Oleh karena itu, penggunaan video animasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik serta interaktif bagi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi video pembelajaran berbasis animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa SD terhadap materi Animals dalam pelajaran Bahasa Inggris, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis animasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah penerapan media animasi dalam pembelajaran.

Video animasi yang digunakan dalam pembelajaran terbukti mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu mereka memahami konsep yang diajarkan dengan lebih baik dibandingkan metode konvensional seperti ceramah atau penggunaan buku teks saja. Media animasi dapat menyajikan materi dalam bentuk visual yang interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami serta mengingat kosakata dan konsep dalam Bahasa Inggris, terutama terkait dengan tema Animals.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan demikian, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih antusias untuk belajar, dan lebih percaya diri dalam mengungkapkan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh tanggapan positif dari siswa dan guru yang menyatakan bahwa penggunaan video animasi sangat membantu dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas.

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasi pembelajaran berbasis animasi, seperti keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis digital, serta perlunya variasi dalam penyajian video animasi agar tidak menimbulkan kejenuhan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cameron, L. (2001). *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge University Press.
- Dra. Eva Betty Simanjuntak, M.Pd (dkk). *PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD*. CV. HARAPAN CERDAS. Medan. ISBN : 978-623-98942-8-3
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Ningsih, S. (2021). Pengaruh Video Animasi terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-57.
- Putri, A. (2020). Penggunaan Media Animasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(2), 78-90.
- Rahman, D., & Lestari, N. (2022). Efektivitas Video Animasi dalam Meningkatkan Pemahaman Bahasa Inggris Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(3), 112-126.
- Sadiman, A. S. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Rajawali Press.

- Poerwandari, Kristi, 2005. Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta : Fakultas Psikologi UI
- Sugiyono, 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta
- Aurellia, C., & Saputra, E. R. (2024). Media Pembelajaran ICT Berbasis Video Animasi Interaktif Bahasa Inggris di Kelas III SD. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 11(1), 71-86.
- Wisnu, A., W. (2024). Perancangan Video Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Hewan dan Buah (Studi Kasus: Taman Kanak Kanak Pertiwi Mundu) (Doctoral dissertation, STMIK AMIKOM Surakarta).